

## **PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***

**Putri Abrilla Nurtazkia**

*Universitas Muhammadiyah Sukabumi*  
[putri23aprilla04@gmail.com](mailto:putri23aprilla04@gmail.com)

**Elan Eriswanto**

*Universitas Muhammadiyah Sukabumi*  
[elaneriswanto@ummi.ac.id](mailto:elaneriswanto@ummi.ac.id)

Revisions Required 2021-07-05 | Revisions Required 2021-07-08 | Revisions Required 2021-07-10 |  
Accept Submission 2021-07-11

---

*In essence, the main objective of this research is to see how significantly Financial Ratios and Dividend Policy affect the Stock Prices of Property and Real Estate companies listed on the IDX and can be used as a reference for investors. Associative quantitative was chosen as the research method. The use of variables divided into two, namely the independent variable consisting of the Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and Dividend Payout Ratio (DPR) for the dependent variable itself only consisteng of Stock Prices. Of course, the research population is also highly considered, namely 61 companies. For this reason, the research sample is only limited to 15 companies that have met the criteria in this study. Also uses data analysis techniques, namely classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. This study conclude that partially Current Ratio and Dividend Payout Ratio have no positive influence on Stock Prices but Return On Equity has a positive influence on stock prices. Seen simultaneously Current Ratio, Return On Equity and Dividend Payout Ratio all three have a positive influence on Stock Prices.*

**Keywords** : *Current Ratio, Return On Equity, Dividend Payout Ratio and Stock Price*

### **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya perkembangan *capital market* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian. Di Indonesia, pasar modal dijadikan tempat para pemilik modal dapat berinteraksi (Widayanti & Colline, 2017a). Berbagai

kegiatan yang terjadi di pasar modal pun beragam seperti melakukan evaluasi perusahaan mengenai sahamnya, menyelenggarakan kegiatan bursa, memperdagangkan saham dan surat berharga lainnya, meningkatkan peredaran efek serta mempermudah pengusaha dalam

mengumpulkan modal. Selain itu, pasar modal sangat erat sekali kaitannya dengan berinvestasi. Pembagian investasi umumnya ada dua yakni investasi nyata dalam bentuk aset bewujud. Sedangkan investasi keuangan dalam surat berharga (saham dan obligasi)(Fahmi, 2012).

Pada sebuah negara berkembang, banyak sekali risiko untuk berinvestasi ketimbang negara yang memiliki tingkat risiko rendah atau negara maju. Salah satu investasi yang tidak kalah *trend* dan seringkali dipilih oleh para investor adalah saham selain dari investasi dalam bentuk emas maupun tanah. Saham atau *stock* merupakan bukti bagian dari modal pada suatu perseroan terbatas.

Pada umumnya, menanamkan modal yang memiliki sifat *long term* bisa direalisasikan pada perusahaan yang berfokus pada pembangunan serta pengembangan, baik cakupannya fasilitas atau yang lainnya yang memang sudah menjadi suatu kegiatan yang pasti selalu diperlukan. Dianggap menjanjikan bagi segelintir investor. Pada berbagai bidang, bisnis ini tentunya mempunyai suatu karakteristik yang lebih kompleks ketimbang bidang lainnya. (M. Z. dan D. S. A. Hakim, 2019). Tetapi seiring dengan perkembangan perusahaan, permasalahan tak dapat terhindarkan meliputi perusahaan yang harga pada sahamnya mengalami fluktuasi. Setiap sektor pasti mengalami harga saham yang naik turun. Hal itu pun menjadi sorotan bagi sejumlah investor dan pemegang saham. Memang suatu hal yang

fatal bila harga saham terus mengalami penurunan, dampaknya kerugian tidak dapat dihindari.

Singkatnya, untuk menaksir harga saham diperlukan analisis pada laporan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan tersebut. Minimnya jumlah setiap hasil rasio dalam laporan keuangan menjadi salah satu masalah besar bagi perusahaan. Dalam melakukan analisa, para investor menggunakan laporan keuangannya dalam mengambil keputusannya. Rasio yang dipilih adalah rasio likuiditas yakni *Current Ratio* (CR) sebab penggunaan rasio tersebut bisa dijadikan patokan perusahaan di dalam membayar utang lancarnya (jangka pendek).

Sebagian besar perusahaan bidang pembangunan ini mengandalkan pinjaman jangka pendek dari luar negeri untuk digunakan sebagai pembiayaan seperti pembangunan suatu proyek dan kegiatan lainnya. Masih banyak perusahaan mengalami kesulitan pendanaan atau tingkat likuiditasnya kurang baik. Sedangkan rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE) sebab penggunaan rasio tersebut bisa digunakan dalam melihat perusahaan menghasilkan keuntungan yang berasal dari modal. Kebanyakan perusahaan belum bisa memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya dikarenakan beberapa faktor, salah satunya hutang yang menumpuk. (Alfhadillah & Surya Abbas, n.d.)

Kebijakan dividen dapat didefinisikan sebagai suatu kebijakan terkait perolehan

laba yang nantinya apakah dapat diakui sebagai dividen atau dijadikan modal untuk membiayai operasional selanjutnya (Ermiami et al., 2019). Untuk itu, dapat menghitung kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) diartikan sebuah ukuran yang memiliki kemampuan laba bersih setelah pajak yang nantinya dibagi untuk pemegang saham (Sudana, 2011). Pandangan praktisi, menganggap fluktuasi harga saham itu bersumber dari pengumuman dividennya serta menjadi prioritas sebagian pihak Tetapi pandangan akademis berbanding terbalik, kenyataannya dividen hanya sebuah angan belaka karena tidak berpengaruh pada harga saham secara konstan.

Didasari dari sejumlah masalah yang tersedia, terdapat pertanyaan guna menjawab segala masalah yang memang masih menjadi tanda tanya besar mengenai seberapa besar *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan juga *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Property* dan *Real Estate* secara masing-masing dan bersama-sama. Maksud utama dari penelitian yang dilaksanakan adalah dapat memahami serta menjelaskan seberapa besar *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI secara masing-masing dan bersama-sama. (Munajah & Surya Abbas, n.d.).

### **Kajian Pustaka serta Pengembangan Hipotesis Penelitian**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Secara garis besar, teori sinyal atau dikenal juga dengan sebutan *signalling theory* termasuk kategori suatu teori kebijakan dividen biasa digunakan perusahaan. Teori sinyal mengasumsikan dividen dapat meminimalisir informasi yang tidak sesuai (*asymmetric of information*), yang terjadi diantara manajemen dengan investor mengenai perusahaan di masa mendatang nantinya (Mardania & Surya Abbas, n.d.). Tetapi dalam kenyataannya, investor luar tidak memiliki informasi yang lebih baik daripada manajer. Ini menjadi anggapan investor sebagai pertanda perihal perubahan dividen atas laba perkiraan manajemen. Menjadi sebuah sinyal buruk bila rendahnya dividen untuk prospek perusahaan di masa. (Dewi Irma Purba & Surya Abbas, n.d.)

### **Pasar Modal**

Pada hakikatnya pasar modal adalah suatu tempat bagi beragam produk keuangan dapat diperjualbelikan dalam berbagai bentuk bisa utang atau modal yang dimiliki sendiri (Herlianto, 2013). Pasar modal memiliki 4 jenis yang dikenal oleh (Herlianto, 2013) yakni pasar pihak pertama, pihak kedua, pihak ketiga dan pihak keempat. Selain itu produk yang diperdagangkan pun beragam. Oleh karena itu banyak produk, beberapa diantaranya meliputi surat kepemilikan (saham), surat pengakuan untuk hutang, surat bersifat bisnis, surat mengenai kewajiban yang

mesti dibayar, dan lain sebagainya yang tentunya memiliki keunggulan masing-masing (Fahmi, 2012).

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan disebut juga aktivitas dalam melakukan perbandingan terhadap berbagai angka pada suatu laporan, tentunya laporan keuangan yang tercantum di perusahaan terkait. Melalui pembagian angka pada berbagai komponen laporan keuangan tersebut. Selanjutnya hasil perbandingan ini berbentuk angka dari satu atau banyaknya periode yang dibandingkan (Kasmir, 2014). Rasio keuangan dapat dibedakan kedalam 5 jenis (Harmono, 2014) terdiri dari likuiditas (persentase tingkat likuidnya), profitabilitas (persentase perolehan laba), solvabilitas (persentase ketersediaan dana), aktivitas (persentase penggunaan aset untuk operasional), dan juga nilai perusahaan. (Ardhinata & Surya Abbas, 2024)

### **Current Ratio (CR)**

Ukuran tak kalah dibutuhkan saat perusahaan menjalankan operasionalnya adalah *Current Ratio* dengan mengukur kesanggupan pada perusahaan dalam membayar sejumlah tagihan pada perusahaan. Dengan mengubah aset yang dimiliki menjadi uang tunai guna mempermudah melunasi segelintir hutangnya (Margaretha, 2011). Nilai *Current Ratio* dicari dengan membagi sejumlah aset lancar dengan liabilitas lancarnya. Manfaat *Current Ratio* dapat mengetahui seberapa mampu perusahaan dapat melunasi

banyaknya kewajiban jatuh tempo yang nantinya ditagih seluruhnya. (Surya Abbas & Inayah, n.d.).

### **Return On Equity (ROE)**

Selain menilai kelancaran perusahaan dalam segala halnya, adapula penilaian *Return On Equity* diartikan sebagai pengukuran dalam mendapatkan keuntungan atau laba untuk para pemegang saham. Beberapa komponen seperti utang juga dapat menjadi pengaruh dalam persentase rasio ini (Sartono, 2014). Nilai ROE dicari dengan pembagian antara laba bersih setelah pajak dan ekuitas. Manfaat ROE adalah mengukur tingkat pengembalian ekuitas. (Cahyani Wibisono & Surya Abbas, n.d.)

### **Dividen**

Dividen merupakan imbal hasil yang diberikan kepada seluruh pemilik saham yang telah ikut serta menginvestasikan sebagian harta yang dimilikinya, melalui jumlah keuntungan yang didapatkan perusahaan (Rudianto, 2012). Dividen terdiri dari 3 jenis (Fahmi, 2015), yakni dividen tunai atau *cash dividends*, dividen likuidasi atau *liquidating property* dan juga dividen *property* atau *property dividends*. (Cahyani Wibisono et al., 2024). Dalam memutuskan dividen, perusahaan diharuskan menggunakan kebijakan yang sesuai dengan standarnya. Untuk itu, kebijakan dividen dijadikan standar keputusan untuk pembagian keuntungan yang didapatkan para pemilik modal atau

pemegang saham perusahaan terkait (Fitri, 2018).

### **Dividend Payout Ratio (DPR)**

Sebagai salah satu cara yang digunakan untuk memperkirakan imbal hasil yakni *Dividend Payout Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam hal pengukuran pembagian dividen melalui kebijakan dividen yang diimplementasikan. Dalam berbagai situasi, rasio ini tentu dapat digunakan (Gumanti, 2013). Nilai *Dividend Payout Ratio* dapat diketahui melalui cara pembagian keseluruhan dividen per lembar sahamnya dan keseluruhan laba bersih per lembar sahamnya yang tersedia dengan membagi dividen tunai per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Manfaat yang didapat dari pengaplikasian *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara umum sebagai acuan untuk penetapan jumlah laba ditahan dan berbagai sumber untuk mendanai kegiatan perusahaannya. (Nadia Muslimah & Surya Abbas, n.d.)

### **Saham**

Saham juga merupakan suatu tanda atau bukti yang diakui seseorang yang menyatakan kepemilikannya pada perusahaan atau PT (Darmadji, Tjiptopno dan M.Fakhrudin, 2012). Juga merupakan sebuah bukti yang dikeluarkan perusahaan berbentuk searik kertas berharga berisi tanda kepemilikan individu yang memiliki kekuasaan penuh atas haknya (M. Z. dan A. E. Hakim, 2018). Jenis saham ini terbagi dalam dua bentuk (Fahmi, 2012) yakni

saham biasa atau *common stocks* serta saham istimewa atau *preferred stocks*. Harga saham didefinisikan sebagai harga yang sebelumnya sudah tercantum di pasar bursa dan pelaku pasar dapat dibilang salah satu penentu harga tersebut (Jogiyanto, 2010). Menurut Otoritas Jasa Keuangan, harga saham diklasifikasikan dalam 3 bentuk, yakni harga dalam nominal, harga dalam perdana serta harga dalam pasar. Penentuan harga saham fluktuasi dipengaruhi oleh berbagai kondisi (Fahmi, 2012) seperti keadaan ekonomi negara, kebijakan perusahaan memperluas jangkauan, mendadak terjadi perubahan struktur kepemimpinan, pimpinan perusahaan melakukan tindak pidana, penurunan kinerja perusahaan secara signifikan, keseluruhan risiko melibatkan perusahaan, serta tekanan pasar terkait kegiatan transaksi saham. (Valentina & Surya Abbas, n.d.)

### **Hipotesis**

Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- Ha<sub>1</sub> :CR secara parsial memberikan pengaruh yang positif pada Harga Saham perusahaan *Property* dan *Real Estate*.
- Ha<sub>2</sub> :ROE secara parsial memberikan pengaruh yang positif pada Harga Saham Perusahaan perusahaan *Property* dan *Real Estate*.
- Ha<sub>3</sub> :DPR secara parsial memberikan pengaruh yang positif pada Harga Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Ha4 :CR, ROE dan DPR secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate.

### Metode Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah rasio keuangan (CR, ROE) dan kebijakan untuk dividen (DPR) pada harga sahamnya perusahaan bidang *Property* dan *Real Estate* Metode penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif. Terdapat variabel independen pada penelitian yakni Harga Saham (Y). Sedangkan variabel dependen penelitian yakni CR (X1), *ROE* (X2), DPR (X3). Populasi penelitian terdiri dari perusahaan *Property* dan juga *Real Estate* yang terdaftar di BEI tentunya. Total populasi perusahaan *Property* dan *Real Estate listing* ada 61 perusahaan. Teknik *purposive sampling* yang dipilih untuk dengan penentuan kriteria pada sampel. Hasilnya sekitar 15 perusahaan akan dijadikan sampel penelitian.

Untuk sumber penelitian, peneliti menggunakan data sekunder. Dua cara mengumpulkan data yakni studi kepustakaan dan melengkapi data dari IDX.

Teknik analisis data yang menjadi *proxy* meliputi uji asumsi klasik (3 pengujian), analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (3 pengujian).

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif adalah cara menganalisis data menggunakan statistik

untuk menjelaskan terkait data yang akan di uji. (Sugiyono, 2017). Adapun hasil statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current_Ratio	75	,54	1516,46	313,7778	279,34585
Return_On_Equity	75	-10,16	28,76	9,8240	6,73397
Dividend_Payout_Ratio	75	,00	9,32	3,4383	2,27946
Harga_Saham	75	1,005	900,000	207,18177	239,221866
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Hasil tabel 1 diatas, memperlihatkan banyak jumlah data CR, ROE, DPR mendapat nilai Min 0,54 oleh Puradelta Lestari Tbk, nilai Max 1516,46 oleh Duta Pertiwi Tbk, nilai Mean 313, 7778 serta nilai Std. Dev 279,34585.

*Return On Equity* mendapat nilai Min -10,16 oleh Gowa Makassar Tourism Development Tbk, nilai Max 28,76 oleh Lippo Cikarang Tbk, nilai Mean 9,8240 serta nilai Std.Dev 6,73397.

*Dividend Payout Ratio* mendapat nilai Min 0,00 oleh Alam Sutera Realty Tbk tahun 2018-2019, Lippo Cikarang Tbk tahun 2015-2016, dan Sentul City Tbk tahun 2015. Nilai Max 9,32 oleh Duta Pertiwi Tbk, nilai Mean 3,4383 serta nilai Std.Dev 2,27946.

Harga saham diperoleh melalui harga penutupan (*closing price*) di bursa

per 31 Desember. Memiliki nilai Min 1,005 oleh Summarecon Agung Tbk, nilai Max 900,00 oleh Jaya Real Property Tbk, nilai Mean 207,18177 dan nilai Std. Dev 239,221866.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan agar mengetahui model suatu regresi sejauh mana para variabel independen serta dependen mempunyai titik penyebaran yang normal ataupun tidak (Ghozali, 2016a). Adapun hasil dari pengujian normalitas :

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	216,96757447
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,082
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,714
Asymp. Sig. (2-tailed)		,688

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dari tabel 2, nilai Sig sebesar 0,688 yang mana melebihi 0,05 atau  $0,688 > 0,05$ . Dinyatakan data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi dalam melihat model suatu regresi apakah didapatkan korelasi variabel independen atau tidak sama sekali. Tidak terjadi

korelasi atau multikolinearitas dinyatakan baik. Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas :

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	82,038	68,154		1,204	,233		
Current_Ratio	-,125	,095	-,146	-	,194	,937	1,067
Return_On_Equity	11,462	3,972	,323	2,886	,005	,927	1,079
Dividend_Payout_Ratio	15,031	11,393	,143	1,319	,191	,983	1,017

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

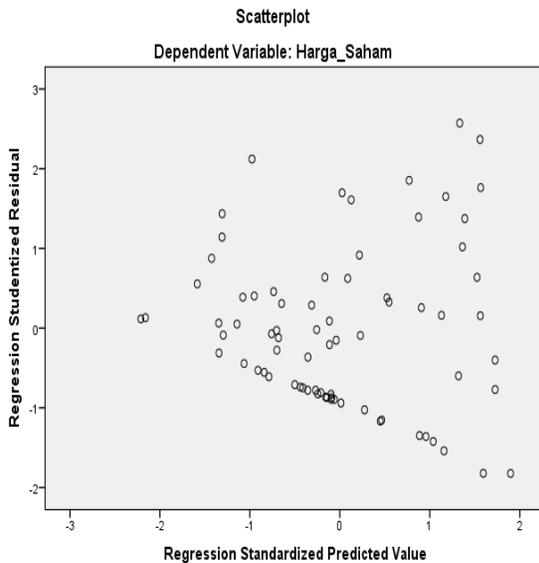
Dari tabel 3, nilai VIF dari masing-masing variabel independen berbeda. Untuk *CR* dapat diketahui ( $1,067 < 10$ ) nilai VIF dengan ( $0,937 > 0,1$ ) nilai *tolerance* sedangkan *ROE* ( $1,079 < 10$ ) nilai VIF dengan ( $0,927 > 0,1$ ) nilai *tolerance* *Dividend Payout Ratio* ( $1,017 < 10$ ) untuk nilai VIF dengan ( $0,983 > 0,1$ ) nilai *tolerance*). Maka dinyatakan tak terjadi multikolinearitas pada variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam hal ini, uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam hal mengetahui pada model suatu regresi apakah terjadi ketidakcocokan pada varians residualnya. Homokedastisitas menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas maka dikatakan baik pada model regresinya. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas :

**Gambar 1**

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dari gambar 1, jumlah titik yang menyebar pun terlihat merata tanpa berbentuk pola tertentu. Diambil kesimpulan, tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada model analisis ini, berfungsi melihat arah dan besarnya pengaruh yang terjadi di antara variabel independen kepada variabel dependennya (Ghozali, 2016). Digunakan pula untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan positif atau negatif serta memperkirakan pergerakan grafik nilai setiap variabel independen. Skala yang dapat dipakai regresi linear berganda ini terdiri dari interval atau rasio. Adapun hasil pengujian analisis regresi linear berganda

**Tabel 4**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	82,038	68,154		1,204	,233		
Current_Ratio	-,125	,095	-,146	-	,194	,937	1,067
Return_On_Equity	11,462	3,972	,323	2,886	,005	,927	1,079
Dividend_Payout_Ratio	15,031	11,393	,143	1,319	,191	,983	1,017

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dari tabel 4, regresi linear menggunakan suatu persamaan yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 82,083 - 125 + 11,462 + 15,031$$

### 4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Pengujian dalam bentuk uji t ini berfungsi dalam hal memastikan pengaruh pada setiap variabel bebas kepada variabel terikat secara bersama-sama. Adapun pengujian t:

**Tabel 5**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	82,038	68,154		1,204	,233		
Current_Ratio	-,125	,095	-,146	-	,194	,937	1,067
Return_On_Equity	11,462	3,972	,323	2,886	,005	,927	1,079
Dividend_Payout_Ratio	15,031	11,393	,143	1,319	,191	,983	1,017

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

#### 2. Uji F

Uji F berguna dalam menilai seluruh variabel penelitian X (bebas) mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel Y (terikat). Uji Sig yang terdiri signifikansi keseluruhan persamaan regresi dan koefisien regresi parsial spesifiknya. Adapun hasil pengujian :

**Tabel 6**  
**Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	751260,782	3	250420,261	5,104	,003 <sup>b</sup>
Residual	3483544,699	71	49064,010		
Total	4234805,482	74			

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dari tabel 6, didapati nilai  $F_{hitung}$  adalah 5,104 beserta nilai signya adalah 0,003. Untuk nilai sig yang kurang dari 0,05 juga nilai  $F_{hitung}$  melebihi nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,73 otomatis  $H_a$  akan diterima. Yang

**Tabel 7**  
**Koefisien Deteminasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 <sup>a</sup>	,177	,143	221,503973

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

berarti seluruh variabel independen (CR, ROE, DPR) secara simultan mempunyai pengaruh positif pada variabel dependen (harga saham).

### 3. Koefisien Determinasi

Langkah yang dapat digunakan untuk pengujian hipotesis ada koefisien determinasi yang bermaksud mencari besar kecilnya perubahan variabel terikat

dipengaruhi 3 variabel bebasnya. Adapun pengujian dari koefisien determinasi:

Dari tabel 7, terlihat nilai R Square itu 0,177 setara dengan 17,7%. Yang berarti hanya 17,7% CR, ROE, DPR mempengaruhi harga sahamnya. Adapun 82,3% disebabkan oleh faktor yang tak masuk kategori regresi tersebut.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham *Property* dan *Real Estate*

Dari berbagai pengujian dalam bentuk statistik yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik hasilnya yaitu CR tidak ada pengaruh positif pada harga sahamnya. Dapat dibuktikan melalui nilai  $t_{hitung}$  itu -1.310 dimana nilai signya 0,194. Nilai sig melebihi 0,05 dan juga nilai  $t_{hitung}$  kurang dari nilai  $t_{tabel}$  1,99394 maka otomatis  $H_0$  akan diterima.

Setelah melihat gambaran penelitian, maka seharusnya perusahaan pun mampu untuk menggunakan sumber dananya secara efektif agar dapat membayar sejumlah tagihan jangka pendek yang berdampak pada kelangsungan perusahaan. Penelitian sealur dengan yang dilakukan (Widayanti & Colline, 2017b) yang menyimpulkan tidak ada pengaruh antara CR pada harga sahamnya.

#### 2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham *Property* dan *Real Estate*

Dari berbagai pengujian dalam bentuk statistik yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik hasilnya yaitu ROE memiliki pengaruh yang dibidang positif. Dapat dibuktikan bila hasil  $t_{hitung}$  itu 2,886 dimana nilai signya 0,005. Nilai sig kurang dari 0,05 dan juga nilai  $t_{hitung}$  melebihi nilai  $t_{tabel}$  1,99394 maka otomatis  $H_0$  akan ditolak.

Setelah melihat gambaran penelitian, maka tingginya nilai pada *Return On Equity* tentunya meningkatkan keuntungan yang diperoleh oleh investor. Tujuan utama berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Penelitian ini sealur dengan penelitian terdahulu oleh (Sanjaya, 2017) yang menyimpulkan adanya pengaruh antara ROE pada harga sahamnya.

### 3. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham

Dari berbagai pengujian dalam bentuk statistik yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik hasilnya yaitu DPR tak memiliki pengaruh yang dibidang positif. Dapat dibuktikan bila hasil  $t_{hitung}$  itu 1,319 dimana nilai signya 0,191. Nilai sig kurang daripada 0,05 dan juga nilai  $t_{hitung}$  tidak melebihi nilai  $t_{tabel}$  1,99394 maka otomatis  $H_0$  akan diterima.

Setelah melihat gambaran penelitian, tidak efisiennya perusahaan dalam mengelola modal serta kurang efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menyebabkan tidak adanya keuntungan yang cukup untuk dibagikan

kepada pemilik sahamnya. Penelitian ini sealur dengan penelitian terdahulu oleh (Bailia F.W, 2016) yang menyimpulkan tidak adanya pengaruh antara DPR pada harga sahamnya.

### Simpulan

Seluruh hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga pembahasan secara rinci menghasilkan simpulan atau garis besarnya mengenai penelitian yakni CR dan DPR secara parsial (masing-masing) tak ada pengaruh yang positif, ROE secara parsial (masing-masing) ada pengaruhnya yang positif terhadap harga saham. Serta pada CR, ROE, dan DPR secara simultan (bersama-sama) ada pengaruhnya yang positif teradap harga saham *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI.

Dengan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti akan memberikan rekomendasi bagi sejumlah pihak kemudian diharapkan mampu memberi manfaat. Adapun saran dapat dikemukakan seperti:

1. Untuk perusahaan, perlunya peningkatan yang maksimal dalam kinerja keuangan guna menaikkan harga saham pada sejumlah perusahaan *Property* dan *Real Estate*.
2. Untuk investor, harus tepat dalam mengambil keputusan agar tidak merugikan nantinya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, tidak dibatasi untuk menggunakan variabel independen lebih sbanyak

bertujuan lebih mengarahkan hasil penelitian yang maksimal nantinya.

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu, yakni CR, ROE, DPR belum dikatakan maksimal untuk menjelaskan harga saham. Ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai R Square hanya menghasilkan 17,7% yang pengaruhnya relatif kecil.

### Referensi

- Alfhadillah, I., & Surya Abbas, D. (N.D.). *The Influence Of Sales Growth, Tax Aggressiveness, Operating Capacity, And Institutional Ownership On Financial Distress*.
- Ardhinata, V., & Surya Abbas, D. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance Basuki Universitas Muhammadiyah Tangerang*. 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V4i1.989>
- Bailia F.W, F. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 16, 277.
- Cahyani Wibisono, W., & Surya Abbas, D. (N.D.). *Operational Audit Analysis Or Distribution Function Of The Company Pt. Medion Ardhika Bhakti*.
- Cahyani Wibisono, W., Surya Abbas, D., & Gunawan Siregar, I. (2024). *Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Assets Turnover Terhadap Return Saham*. 4(1), 49–59. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V4i1.990>
- Darmadji, Tjiptopno Dan M.Fakhrudin, H. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Pt Salemba Empat.
- Dewi Irma Purba, F., & Surya Abbas, D. (N.D.). *Simposium Ilmiah Akuntansi 5 Tax Minimization Moderates The Influence Of Profitability, Tunneling Incentive And Debt Covenant On Transfer Pricing*.
- Ermiami, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Niagawan*, 8(2), 131. <https://doi.org/10.24114/Niaga.V8i2.14366>
- Fahmi, I. (2012a). *Pengantar Pasar Modal (Ke-1)*. Alfabeta, Cv.
- Fahmi, I. (2012b). *Pengantar Pasar Modal (Ke-1)*. Alfabeta, Cv.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Ke 1)*. Alfabeta, Cv.
- Fitri, I. K. Dan I. P. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Dan Akuntansi*, 01, 10.
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Ke-8)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Ke-8)*. Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2013). Kebijakan Dividen, Teori, Empiris, Dan Implikasi. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, Edisi Pertama.
- Hakim, M. Z. Dan A. E. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Stock Price Pada Industri Manufaktur. *Competitive Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 71.
- Hakim, M. Z. Dan D. S. A. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return

- Saham (Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Competitive Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 2.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Ke 3)*. Bumi Aksara.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong (Ke 1)*. Gosyen Publishing.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Ke-7)*. Bpfe.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Ke-7)*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Mardania, D., & Surya Abbas, D. (N.D.). *The Influence Of Institutional Ownership, Company Size, Capital Intensity On Accounting Conservatism With Litigation Risk As A Moderation*.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Erlangga.
- Munajah, S., & Surya Abbas, D. (N.D.). *The Effect Of The Complexity Of Company Operations, Company Age, Audit Opinion And Audit Committee On Audit Delay With Company Size As A Moderating Variable*.
- Nadia Muslimah, S., & Surya Abbas, D. (N.D.). *Effect Of Dividen Policy, Independent Commissioners, Corporate Social Responsibility On Company Value With Audit Quality As A Moderating Variable*.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Sanjaya, I. D. M. A. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Price Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusaha Manufaktur Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 6.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Bpfe.
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori Dan Praktik (Ed-2)*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Surya Abbas, D., & Inayah, L. (N.D.). *Score Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*.
- Valentina, F., & Surya Abbas, D. (N.D.). *The Influence Of Audit Tenure, Audit Quality, And The Influence Of Financial Ratios On Audit Report Lag With Auditor Specialization As Moderator*.
- Widayanti, R. Dan, & Colline, F. (2017a). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Periode 2011 - 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Periode 2011 - 2015*. <https://doi.org/10.26593/Be.V21i1.2622.35-49>
- Widayanti, R. Dan, & Colline, F. (2017b). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Periode 2011 - 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Periode 2011 - 2015*. <https://doi.org/10.26593/Be.V21i1.2622.35-49>